Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern

Vol. 7, No. 4 Oktober 2025 https://journalversa.com/s/index.php/jkpm

PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V MELALUI MEDIA CLASSPOINT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 6 LABUHAN HAJI

Eli Mariana[1], Donna Boedi Maritasari[2], Zulfadli Hamdi[3], Zohrani[4]
[1,2,3,4]Universitas Hamzanwadi
Email: elymariana87@gmail.com[1], boediselong@gmail.com[2],
zulfadli.hamdi@hamzanwadi.a.id[3], zohranis@gmail.com[4]

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Classpoint terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, namun berdasarkan hasil observasi awal di SDN 6 Labuhan Haji, ditemukan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, kurang mampu mengidentifikasi ide pokok, serta rendah motivasi dalam membaca. Hal ini ditunjukkan dengan nilai belajar yang masih rendah dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media Classpoint dipilih sebagai solusi karena menyediakan fitur interaktif seperti kuis, polling, dan latihan soal yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan pembelajaran dengan media Classpoint berjalan sesuai rencana dan meningkatkan partisipasi aktif siswa; (2) terdapat peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 54 menjadi nilai rata-rata posttest sebesar 73 dalam kategori baik; (3) hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Classpoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Classpoint, Bahasa Indonesia, Pembelajaran Interaktif.

ABSTRACT: *This study aims to determine the effect of using Classpoint media on improving fifth-grade students' reading comprehension. Reading comprehension is a fundamental skill that plays a crucial role in student learning success. However, based on initial observations at SDN 6 Labuhan Haji, it was found that fifth-grade students still experienced difficulty understanding reading content, were unable to identify main ideas, and had low reading motivation. This was reflected in low academic scores and a lack of student engagement in learning. Classpoint media was chosen as a solution because it provides interactive features such as quizzes, polls, and practice questions that can increase student engagement and comprehension. This research is a quantitative study*

using an experimental method using a one-group pretest-posttest design. Data collection techniques were conducted through observation, tests, interviews, and documentation. The study sample was all 18 fifth-grade students at SDN 6 Labuhan Haji. The results of the study showed that: (1) the implementation of learning with Classpoint media went according to plan and increased active student participation; (2) there was an increase in the average pretest score of 54 to an average posttest score of 73 in the good category; (3) the results of the t-test showed a significance value of 0.000 < 0.05 so that Ha was accepted and Ho was rejected. Thus, it can be concluded that the use of Classpoint media has a significant effect on improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 6 Labuhan Haji.

***Keywords**: Reading Comprehension, Classpoint, Indonesian, Interactive Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk masa depan manusia dengan akal pikiran, sehingga manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan adalah cara untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, oleh karna itu, pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu negara. Pendidikan merupakan landasan peradaban manusia sepanjang sejarah. Melalui pendidikan, seseorang bisa meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Wadi et al., (2024:806)

Pembelajaran disekolah dasar merupakan tahap awal bagi siswa dalam mengenal dan memahami proses belajar. Pada masa ini, siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi pendidikan mereka ke depan. Untuk dapat menyerap semua materi pelajaran dengan baik, siswa perlu memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dapat tercapai dengan optimal. Salah satu keterampilan mendasar yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan membaca, karena membaca merupakan proses awal dalam kegiatan belajar. Dengan membaca, siswa dapat memahami informasi dan pelajaran lainnya secara lebih efektif.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia, tetapi implementasinya dirasa sulit

terjadi apalagi membudaya. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Bahwa manusia membutuhkan informasi, baik informasi yang disampaikan melalui lisan ataupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahasa yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan indonesia. Membaca pemahaman adalah literasi dasar yang menentukan keberhasilan individu dalam semua bidang. Informasi yang diterima manusia sebagian besar disampaikan melalui media elektronik, cetak melalui lisan ataupun tulisan. (Tusfiana & Tryanasari ,2020:79)

Membaca pemahaman merupakan bentuk literasi dasar yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan individu di berbagai bidang kehidupan. Kemampuan ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, karena hampir seluruh informasi yang diterima manusia baik melalui media elektronik, cetak, lisan, maupun tulisan memerlukan pemahaman yang baik agar dapat diolah dan dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan hasil observsi yang dilakukan di SDN 6 Labuhan Haji, ditemukan bahwa pemahaman membaca siswa kelas V tergolong rendah, terdapat siswa yang masih belum lancar membaca, ada yang belum bisa membaca, hal ini disebabkan tidak adanya motivasi keinginan untuk membaca. Terdapat beberapa permasalahan Siswa yaitu, sulit memahami isi wacana, ketika guru bertanya terkait isi teks bacaan siswa tidak bisa menjawab, pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal dilakukan guru, karena itu proses pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa. Hal ini karena guru masih menggunakan metode konversional hususnya pada pembeelajaran bahasa Indonesia, menjadikan siswa mudah bosan dan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan belum maksimal, karena pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak mampu membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa indonesia. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga menjadi salah satu faktor yang menghambat terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Minimnya inovasi dalam penggunaan media membuat pembelajaran

terkesan kaku dan tidak kontekstual, sehingga siswa kesulitan dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karna itu diperlukan adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran, termasuk penggunaan media yang lebih variatif dan interaktif, untuk meningkatan pemahaman siswa dan minciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Kesulitan siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka guru perlu mengupayakan salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia yang tepat. Alternatif pembelajaran yang dapat membantu siswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah peneliti memutuskan untuk menggunakan salah satunya media pembelajaran *Classpoint* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran bahsa Indonesia.

Menurut Indraswati (2023:74). (dalam Nazriyah, 2025:13) *classpoint* merupakan suatu aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk membuat kuis dalam proses belajar-mengajar, serta siswa dapat menjawab pertanyaan yang lebih menarik dengan adanya soal *multiple choice*, *short answer*, *word cloud*, *slide drawing*, mode kompetisi, dan masih banyak lagi.

Keterlibatan aktif siswa yang difasilitasi oleh *classpoint* diyakini mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman mereka terhadap materi bacaan. *Classpoint* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami teks. Interaktivitas yang dihadirkan oleh *classpoint* dapat membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih teliti dalam memahami isi teks, menemukan ide pokok, serta menginterpretasikan makna secara kontekstual.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Anon 2022:13) Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data meggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependen variable*). Jadi metode penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana pengaruh hasil penerapan impelemntasi media *classpoint* terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Labuhan Haji pada bulan Juli 2025 sampai dengan bulan Agustus dengan subjek penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas v SDN 6 Labuhan Haji. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, yang dilakukan secara langsung. Hasil penelitian menyajikan pengaruh media classpoint terhadap peningkatan memebaca pemahaman siswa kelas v dalam pembelajaran bahasa Indonesia SDN 6 Labuhan Haji.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah dari penelitian ditemukan bahwa media pembelajaran *calasspoint* yang peneliti gunakan berhasil meningkatan membaca pemahaman siswa pada materi bahasa Indonesia kelas V SDN 6 Labuahan Haji.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain *One Grup Pretest-Postest*. Bentuk desaian penelitian diukur dengan *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatmen*) dan *postest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatmen*). Tujuan dilakukan *pretest* dan *postest* yaitu untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatmen*).

Berdasarkan tes yang dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan yaitu dengan mengerjakan *postest* dengan jumlah soal 20 butir soal. Analisis statistik digunakan untuk memberikan gambaran mengenai peningkatan membaca pemahaman siswa, Berdasarkan data di atas total skor maksimum dalam validasi ahli bahasa adalah 68. Skor itu diperoleh berdasarkan jumlah pertanyaan ahli bahasa sejumlah 3 aspek yang di telaah, 1) materi, 2) konstruksi, 3) bahasa, dan jumlah 17 pertanyaan. Dengan demikian bila data tersebut dikonversikan kedalam rumus, diperoleh hasil sebagai berikut:

Skor Akhir = (Jumlah Sekor Yang Diperoleh / Skor Maksimum) x100%

Jadi, skor akhir = (68/100) x 100%= 68%

Tabel 3. Interpretasi Korelasi

Koefisien Kolerasi	Keriteria Validalitas
$0{,}80 \leq r_{xy} < 1{,}00$	Sangat Tinggi

$0,60 \leq r_{xy} < 0,79$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,59$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,39$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber:sugiyono 2019

Harga korelasi di bawah 0,40 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga soal bisa diperbaiki atau diganti.

Dari hasil perhitungan diatas diperolh skor rata-rata 4 yang termasuk kategori relevan. Dari hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa soal tes sangat relevan digunakan untuk uji coba yaitu 68 dengan kriteria validalitas tinggi. Dengan demikian tes tersebut dapat peneliti gunkanan untuk melakasanakn uji *pretest* dan *posttest* pada saat melakukan peneliatain.

hasil validasi hasil uji normalitas diperoleh data yang berdistribusi normal karena nilai t_{hitung} sebesar 4.343 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.120 sehingga dapat diperoleh nilai rtabel (4,343 > 2,120). dengan kata lain ada penngaruh media *classpoint* terhadap peningkatan membaca pemahaman siswa kelas V.

Hasil uji hipotesis

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Posttest[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Pretest

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736[a]	.541	.512	7.70171

a. Predictors: (Constant), Posttest

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118.717	1	1118.717	18.860	<,001[b]
	Residual	949.061	16	59.316		
	Total	2067.778	17			

a. Dependent Variable: Pretest

b. Predictors: (Constant), Posttest

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.055	11.441		.442	.665
	Posttest	.673	.155	.736	4.343	<,001

a. Dependent Variable: Pretest

Pada tabel uji hipotesis diatas peneliti mengunakan analisis regresi liner sederhana untuk menentukan seberapa jauh pengaruh antara nilai pretest dengan nilao posttest peneliti mencari analisis regresi uji t, kemudian uji dihitung dengan batuan SPSS, jadi hasil uji t sebesar 4,343.

Distribusi Nilai $t_{ta}b_{el}$

d.f	t0.10	to.05	t0.025
1	3.078	6.314	12.706
2	1.886	2.920	4.303
3	1.638	2.353	3.182
4	1.533	2.132	2..776
5	1.476	2.015	2.571
6	1.440	1.943	2.447
7	1.415	1.895	2.365
8	1.397	1.860	2.306
9	1.383	1.833	2.262
10	1.372	1.812	2.228

11	1.363	1.796	2.201
12	1.356	1.782	2.179
13	1.350	1.782	2.160
14	1.345	1.761	2.245
15	1.341	1.753	2.131
16	1.337	1.746	2.120
17	1.333	1.740	2.110
18	1.330	1.734	2.101
19	1.328	1.729	2.093
20	1.325	1.725	2.086

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai ttable adalah secara manual yaitu rumus degree of freedom. Berikut rumusnya

$$Df = n-k$$

Keterangan:

Df = degree of freedom

N = jumlah responden, observasi, atau data

K = jumlah variabel penelitian

Dapat disimpulkan bahwa df =n-k adalah df = 18-2 =16 . Jadi nilai ttabel adalah 2.120.

Rekapitulasi hasil uji hipotesis

Kelas	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Interpretasi**
Eksperimen	4.343	2.120	Ha diterima Ho ditolak

Tabel 4. Interpretasi Nilai Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabailitas
$0{,}800 < r_{11} \leq 1{,}000$	Sangat tinggi
$0{,}600 < r_{11} \leq 0{,}799$	Tinggi/baik
$0{,}400 < r_{11} \leq 0{,}599$	Cukup
$0{,}200 < r_{11} \leq 0{,}399$	Rendah
$0{,}000 < r_{11} \leq 1{,}99$	Sangat rendah

Sumber:sugiyono 2019

Berdasarkan hasil tabel uji-*t*, yang dimana uji-*t* merupakan uji statistic yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau suatu kepalsuan hipotesis. Jadi, untuk sampel pada kelas eksperimen didapatkan t_{hitung} 4,343. Sedangkan $t_{ta}b_{el}$ 2.120 dengan derajat kebebasan dk = n-k = 18-2 = 16 pada taraf signifikan 5%, dengan demikian sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (4.343) > $t_{ta}b_{el}$ (2.120). dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga pembelajaran dengan menggunkan media pembelajaran *classpoint* berpengaruh positif terhadap peningkatan membaca pemaahaman siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil tes siswa pretest dan postest, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil yang diperoleh 0.067 < 0.064 dari hasil perhitungan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima jadi, terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *classpoint* terhadap peningkatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji.

Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program aplikasi SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.201	18	.053	.904	18	.067
Posttest	.182	18	.118	.903	18	.064

a. Lilliefors Significance Correction

a) Jika nilai Signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal
b) Jika signifikan > 0,05 maka distribusi normal

Bedasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi *pretest* adalah 0.067 dan nilai signifikan *posttest* adalah 0.064. Dengan demikian kedua hasil data tersebut menunjukan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal

1. Data *Pretest*

Pretest dilakukan pada hari senin tanggal 28 Juli yang melibatkan siswa kelas V berjumlah 18 orang siswa. Hasil yang didapatkan dari data *pretest* adalah :

Tabel 6. Data Deskriptif Niali *Pretest*

Keterangan	**Nilai *Pretest***
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	40
Rata-rata	54

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tes membaca pemahaman siswa sebelum diberikan treatmen yang dimana nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40 dan nilai rata-rata 54 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian Lampiran 6 halaman 86.

Hasil penilaian *pretest* juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat paga gambar di bawah ini:

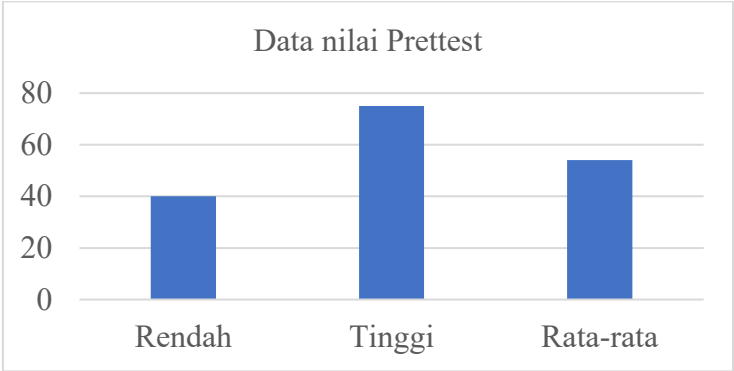

Gambar 2. Diagram data nilai *pretest*

Sesuai deskripsi data pada gambar 2, dapat dilihat bahwa rata rata nilai *pretest* yang telah dilakukan dikelas V SDN 6 Labuhan Haji yaitu rata-rata nilai *pretest* sebanyak 54.

2. Data *Posttest*

Posttest dilakukan pada bulan Agustus 2025 yang melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa. Pelaksanaan pemberian treatmen dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *classpoint* dengan meningkatkan membaca pemahaman siswa SDN 6 Labuhan Haji. Hasil yang didapatkan dari data *posttes*t adalah:

Hasil penilaian *posttest* juga disajikan dalam tabel reakpitulasi, untuk hasil lebih jelasnnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Data Deskriptif Niali *Posttest*

Keterangan	**Nilai *Posttest***
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata-rata	73

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari nilai tes keterampilan berpiki kritis siswa sebelum diberikan treatmen yang mana data tertinggi siswa yaitu 100 lalu data terendah 66 dan jumlah nilai rata-rata 73.

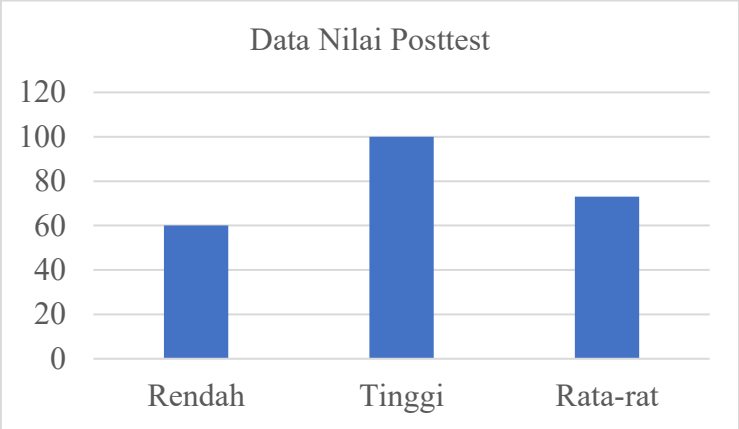

Gambar 3. Diagram data nilai posttest

Sesuai deskripsi data pada gambar 3, dapat dilihat bahwa nilai rata rata *posttest* yang telah dilakukan dikelas V SDN 6 Labuhan Haji yaittu rata-rata nilai *posttest* sebanyak 73 hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan.

3. Deskripsi Data Membaca Pemahamn Siswa Materi Bahasa Indonesia Kelas V

Sampel pada penelitian ini berjumalah 18 siswa dengan melakukan dua kali kegiatan pembelajaran dengan (CP) capaian pembelajaran yang sama, dan pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran tanpa perlakuan khusus dan dengan perlakuan. Pengukuran membaca pemahamn pada sampel ini menggunakan prosedur *pretest* untuk kelas tanpa perlakuan dan *postets* untuk kelas dengan perlakuan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam tabel berikur:

Tabel 9. Nilai *pretest* dan *postets* peningkatan membaca pemahaman

NO	Data	*Pretest*	*Posttest*
1	Skor rata-rata	54	73
2	Skor tertinggi	75	100
3	Skor terendah	40	60

Data yang diperoleh terdapat perbandingan yaitu signifikan, agar lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan diagram sebagai berikut:

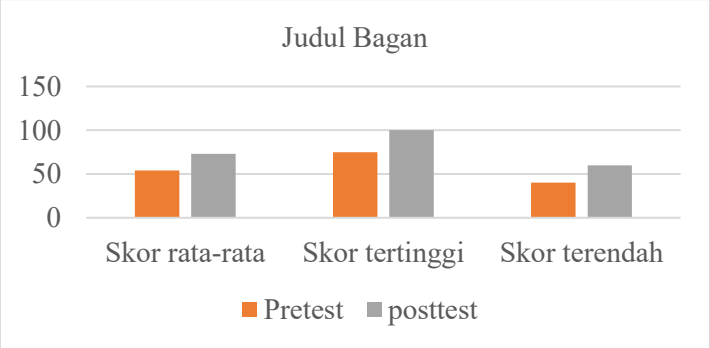

Gambar 4. Pretest dan postest membaca pemahaman

Data yang diperoleh menunjukan bahwa tiga aspek perbandingan antara *prestest* dan *postest* sangat signifikan, hasil menunjukan bahwa skor membaca pemahaman pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan skor membaca pemahamn pada *pretest*, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan membaca pemahamn setalah siswa diberi perlakuan.

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas V dengan menggunakan media pembelajaran *classpoint*. Penggunaan media pembelajaran *classpoint* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut Sundari et al. (2021:3)

classpoint adalah sebuah perangkat yang dikembangkan oleh perusahaan *inknoe*. Aplikasi ini akan terintegrasi dengan *powerpoint*. *Classpoint* memberikan sejumlah *fitur* untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan *engagement* antara siswa dengan materi pelajaran, dengan *classpoint* ini, guru juga bisa membuat *kuis* yang menarik, dan juga membuat coretan-coretan layaknya menulis dipapan tulis. Media pembelajaran berbasis teknologi interaktif seperti *classpoint* dapat membantu siswa lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam memahami materi bacaan. Media ini memungkinkan guru menyajikan teks bacaan sekaligus memberikan latihan soal interaktif secara langsung sehingga siswa dapat berlatih memahami isi bacaan secara lebih menyenangkan. Adapun gambaran selama proses pembelajaran sebagai berikut:

Implementasi media pembelajaran *classpoint* dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Mengorientasikan siswa pada materi bacaan. Guru membuka pembelajaran dengan menampilkan teks bacaan (puisi, fabel, atau deskripsi) melalui *slide classpoint*. Tampilan ini memudahkan siswa untuk membaca bersama, sekaligus menarik perhatian mereka melalui desain visual yang menarik.
2. Mengajak siswa memahami isi bacaan. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah menemukan ide pokok, gagasan pendukung, makna kata sulit, serta unsur-unsur bacaan. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membaca secara mandiri maupun bergantian.
3. Memberikan latihan soal interaktif. Dengan memanfaatkan *fitur kuis* atau pertanyaan interaktif pada *classpoint*, guru memberikan soal pemahaman bacaan. Misalnya: menentukan ide pokok paragraf, menjelaskan makna kata, mengidentifikasi tokoh dan alur dalam fabel, atau menyebutkan ciri teks deskripsi.
4. Membimbing diskusi dan memberi umpan balik. Guru menampilkan jawaban siswa secara *real time* melalui *classpoint*. Dari hasil tersebut, guru memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang kurang tepat serta mengajak seluruh kelas mendiskusikan jawaban yang benar.
5. Menganalisis hasil belajar dan refleksi. Guru meninjau hasil respon siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka. Kemudian, guru mengajak siswa melakukan refleksi sederhana dengan menyampaikan bagian bacaan yang sulit dipahami, serta membimbing cara memperbaikinya.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *classpoint* telah dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sesuai rencana. Penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa dilakukan melalui beberapa indikator. Interpretasi, yaitu siswa dapat menjelaskan kembali isi bacaan dengan menuliskan informasi penting yang mereka pahami dari teks yang ditampilkan melalui *classpoint*. Analisis, yaitu siswa mampu menemukan ide pokok serta gagasan pendukung dari teks bacaan. Inferensi, yaitu siswa dapat menarik kesimpulan dari isi bacaan yang telah dipelajari. Evaluasi, yaitu siswa dapat menilai kembali isi bacaan, misalnya dengan memberikan pendapat atau alasan tentang pesan moral yang terkandung dalam teks. Menjelaskan, yaitu siswa mampu menyampaikan hasil pemahamannya baik secara lisan maupun tertulis setelah mengerjakan soal

Penggunaan media pembelajaran *classpoint* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini karena *classpoint* menyediakan tampilan materi yang menarik dan interaktif, serta dilengkapi dengan *fitur* soal langsung yang memotivasi siswa untuk aktif menjawab. Guru dapat mengorientasikan siswa dalam memahami teks bacaan, kemudian memberikan latihan soal interaktif sehingga siswa terdorong untuk membaca lebih teliti. Selain itu, *classpoint* memberikan dorongan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis isi bacaan, dan mempresentasikan pemahamannya, sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan media pembelajaran *calsspoint* terhadap keterampian berpikir kritis siswa kelas V SDN 6 Labuhan Haji. Khususnya pada materi bahasa Indonesia, ini disebabkan karena pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *classpoint* akan menjadikan proses belajar siswa menjadi bermakna karena proses pembelajarannya dilaksanakan dengan permasalahan yang nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, diketahui bahwa pemahaman membaca siswa kelas V di SDN 6 Labuhan Haji masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi

membaca, penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, serta minimnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kesulitan mereka dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media *classpoint.*

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *classpoint* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 54 menjadi posttest sebesar 73, dengan nilai signifikan (0.067) < (0.064). Selain itu, hasil uji *t* menunjukkan t_{hitung} (4,343) > t_{tabel} (2,120) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *classpoint* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pengujian lebih lanjut juga menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh penggunaan media *classpoint* terhadap peningkatan membaca pemahaman siswa signifikan, dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai reliabilitas instrumen sebesar 68% yang termasuk kategori tinggi, semakin memperkuat bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *classpoint* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 6 Labuhan Haji, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, serta minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar.

Saran

1. **Bagi Siswa**

   Diharapkan untuk siswa lebih sering belajar dirumah, mengulagi pelajaran yang diberikan disekolah, siswa hendaknya selalu berupaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman agar wawasan yang dimiliki semakin bertambah dan disarankan kepada siswa agar dapat memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca.

2. Bagi Guru

Diharapkan dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru lebih menerapkan media pembelajaran *classpoint* dalam rangka meningkatkan pemahaman membaca siswa, dan diharapkan kepada guru dapat menerapkan media pembelajaran yang tidak berfokus pada satu media saja namun disesuaikan dengan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menfasilitasi sarana-dan prasaran untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

4. Bagi Orang Tua

Diharpkan orang tua mampu meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar dirumah terutama membaca untuk meningkatkan pemahaman membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anon. (2022). *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*.

Nazriyah, N. A., & Lian, B. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kuis Berbasis Classpoint Menggunakan Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 9 Muara Padang: Media Pembelajaran, Kuis Berbasis Classpoint. *Jurnal Pendidikan*, *13*(1), 12-18.

Sugiyono, (2019). Metodologi Penelitian *Kuantitatif* dan *Kualitatif* dan *R&D. Bandung*: ALFABETA

Sundari, D. H., Iskandar, I., & Muhlis, M. (2021). Penerapan media presentasi classpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, *3*(3), 1-9.

Tusfiana, Intan Ayu, and Dewi Tryanasari. (2020). "Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 2:78–85.

Wadi, S., Maritasari, D. B., In, H., & Hakim, A. R. (2024). Peningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V pada Materi Rantai Makanan dengan Rancangan Understanding By Design melalui Penerapan Model PBL. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *14*(3), 806-813.